

Editor:
Esti Regina Boiliu



PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

dalam Era Disrupsi



Tim Penulis:

**A Dan Kia, Esti Regina Boiliu, Wellem Sairwona, Benyamin Dadi Ratu Mofu,
Melkias A. Manggoa, Victoria Henderina Bathun, Eirene Mary,
Lodewyk Edward Saerang, Joksan Simanjuntak, Tonny Andrian Stefanus**

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

dalam Era Disrupsi

Tim Penulis:

**A Dan Kia, Esti Regina Boiliu, Wellem Sairwona, Benyamin Dadi Ratu Mofu,
Melkias A. Manggoa, Victoria Henderina Bathun, Eirene Mary,
Lodewyk Edward Saerang, Joksan Simanjuntak, Tonny Andrian Stefanus**



PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM ERA DISRUPSI

Tim Penulis:

**A Dan Kia, Esti Regina Boiliu, Wellem Sairwona, Benyamin Dadi Ratu Mofu,
Melkias A. Manggoa, Victoria Henderina Bathun, Eirene Mary,
Lodewyk Edward Saerang, Joksan Simanjuntak, Tonny Andrian Stefanus**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Esti Regina Boiliu

ISBN:

978-634-246-176-1

Cetakan Pertama:

Agustus, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Pendidikan Agama Kristen dalam Era Disrupsi” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Pendidikan Agama Kristen dalam Era Disrupsi.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Agustus, 2025

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
 Integrasi Iman dan Teknologi dalam Pendidikan Agama Kristen pada Era Transformasi Digital	
<i>A Dan Kia</i>	1
 Pendidikan Agama Kristen Sebagai Katalis Integritas di Era Disrupsi Nilai	
<i>Esti Regina Boiliu</i>	9
 Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Konteks Pendidikan Agama Kristen	
<i>Wellem Sairwona</i>	27
 Kolaborasi antara Keluarga, Sekolah dan Gereja dalam Pendidikan Agama Kristen di Era Disrupsi	
<i>Benyamin Dadi Ratu Mofu</i>	47
 Kurikulum PAK di Era Disrupsi: Merespons Perubahan Sosial dan Teknologi	
<i>Melkias A. Manggoa</i>	59
 Tantangan Pendidikan Agama Kristen dalam Era Disrupsi	
<i>Victoria Henderina Bathun</i>	73
 Sentralitas Pengajaran Doktrin dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Era Disrupsi	
<i>Eirene Mary</i>	89
 Inovasi Kurikulum dalam Keluarga untuk Memperkuat Pendidikan Karakter	
<i>Lodewyk Edward Saerang</i>	101
 Transformasi Model Pembelajaran PAK bagi Remaja di Era Disrupsi	
<i>Joksan Simanjuntak</i>	117

Kajian Filosofi Anabaptis dan Implikasinya terhadap Pendidikan Agama Kristen Indonesia di Era Kurikulum Berdampak	
<i>Tonny Andrian Stefanus</i>	133
PROFIL PENULIS	153

INTEGRASI IMAN DAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN PADA ERA TRANSFORMASI DIGITAL

A Dan Kia
Universitas Kristen Indonesia

A. PENDAHULUAN

Era transformasi digital telah mengubah lanskap pendidikan secara global, termasuk dalam bidang Pendidikan Agama Kristen (PAK). Perkembangan teknologi yang pesat menawarkan peluang sekaligus tantangan bagi pendidik dan peserta didik dalam mengintegrasikan iman Kristen dengan kemajuan digital. (RS *et al.*, 2023) Di satu sisi, teknologi membuka akses yang lebih luas terhadap sumber-sumber pembelajaran, memungkinkan interaksi yang lebih dinamis, dan memberikan metode pengajaran yang inovatif. Namun di sisi lain, muncul kekhawatiran bahwa penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengikis nilai-nilai spiritual, mengurangi kedalaman relasi personal, dan bahkan mengaburkan fokus pada pembentukan karakter Kristiani. Dalam konteks inilah, integrasi iman dan teknologi dalam PAK menjadi topik yang relevan dan mendesak untuk dibahas.

Pendidikan Agama Kristen tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan teologis, tetapi juga untuk membentuk karakter dan iman peserta didik agar semakin serupa dengan Kristus. (Kasingku & Lotulung, 2024) Proses ini memerlukan pendekatan yang holistik, di mana aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik berkembang secara seimbang. Di era digital, pendidik dihadapkan pada pertanyaan mendasar: Bagaimana memanfaatkan teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar tanpa mengorbankan nilai-nilai iman yang mendasar? Tantangan ini semakin kompleks mengingat generasi digital *native* yang cenderung lebih akrab dengan *gadget* daripada dengan Alkitab. Oleh karena itu, diperlukan pemikiran kritis dan kreatif untuk merancang model pembelajaran yang mampu menjembatani kesenjangan antara tradisi iman Kristen dan tuntutan zaman digital.

Beberapa inovasi teknologi seperti *platform e-learning*, aplikasi Alkitab interaktif, dan media sosial telah mulai digunakan dalam PAK dengan hasil yang beragam. (Jonatan & Waruwu, 2023) Namun, efektivitasnya sangat

Kedua, Pedagogi Kristen di Era Digital menunjukkan bahwa generasi digital membutuhkan metode pembelajaran yang kreatif, seperti gamifikasi, VR/AR, dan media sosial. Namun, pendekatan ini harus tetap berpusat pada pembentukan karakter Kristiani, di mana teknologi berperan sebagai pelengkap bukan pengganti interaksi manusiawi dan pemuatan tatap muka.

Ketiga, Tantangan Etis dan Spiritual mengingatkan akan risiko distraksi digital, dehumanisasi, dan misinformasi teologis. Untuk itu, literasi digital Kristen menjadi krusial, mencakup kemampuan menyaring konten, mengelola waktu layar, dan memprioritaskan komunitas iman yang autentik.

Secara holistik, integrasi iman dan teknologi dalam PAK harus bersifat *transformational*, bukan sekadar adaptif. Gereja dan lembaga pendidikan Kristen dipanggil untuk memanfaatkan peluang digital tanpa kehilangan identitas sebagai komunitas yang berpusat pada Kristus. Dengan demikian, PAK dapat tetap relevan di era digital sambil setia pada misinya: membentuk murid-murid Kristus yang tangguh secara iman dan cakap secara teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Jenkins, M. V. (2023). *A Phenomenological Analysis of Contemporary Familification in Christian Community in the Los Angeles District Association*.
- Jimmy, A. (2024). Katolisitas digital: Mengintegrasikan artificial intelligence dalam pembentukan iman generasi Z. *Stipas Tahasak Danum Pambelum Keuskupan Palangkaraya*, 174–192.
- Jonatan, J., & Waruwu, A. T. M. (2023). Peran Teknologi Digital Dalam Pengembangan Pembelajaran Kristen Di Era Digital. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(6), 805–811.
- Karlau, S. A. (2022). Penciptaan manusia sebagai representatif Allah untuk mewujudkan mandat budaya berdasarkan Kejadian 1: 26-28. *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi*, 5(1), 122–138.
- Kasingku, J. D., & Lotulung, M. S. D. (2024). Peran guru pendidikan agama kristen dalam membentuk karakter peserta didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(1), 331–339.
- Kia, A. D., & Majesty, G. T. (2025). *Kontruksi Pendidikan Agama Kristen di Era Disrupsi*. Widina Media Utama.
- Patora, M., & Sutiono, V. S. (2024). Berteologi secara Sistematis sebagai Ekspresi Hidup Menggereja di Era Disrupsi Digital: Sebuah Relevansi dalam Belajar Teologi Sistematika. *JURNAL TERUNA BHAKTI*, 7(1), 13–24.

- RS, A., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen (PAK) sebagai peluang dan tantangan di era digital. *Journal on Education*, 6(1), 7607–7613.
- Santoso, M. P., Susanto, A., & Moulds, J. G. (2021). Strategi kurikulum pendidikan Kristen: Perspektif biblikal yang berpusat kepada Kristus. In *Strategi Kurikulum Pendidikan Kristen: Perspektif Biblikal yang Berpusat kepada Kristus*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PETRA PRESS Universitas
- Satar, S., Judijanto, L., Haryono, P., Septikasari, D., Zamsir, Z., Pirmani, P., Wijaya, S. A., Djollong, A. F., & Gaspersz, V. (2025). *Metode dan Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Praktik*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Smith, D. I., & Sevensma, K. (2020). Discernment, technology, and digital citizenship in a Christian school system. *International Journal of Christianity & Education*, 24(2), 135–152.
- Sombolayuk, M., Damayanti, G. L., Pasali, J. A. L., Tampang, O., & Rika, D. (2025). PERAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN SISWA. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 434–442.

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SEBAGAI KATALIS INTEGRITAS DI ERA DISRUPSI NILAI

Esti Regina Boiliu
Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala

A. PENDAHULUAN

Fenomena penurunan integritas moral di kalangan generasi muda menjadi isu kritis di tengah arus digitalisasi yang masif. Oktavia Pramudita (2024) mencatat bahwa remaja Kristen di kota-kota besar menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterpaparan konten negatif seperti ujaran kebencian, pornografi, dan kekerasan digital, yang memengaruhi struktur nilai mereka. Selain itu, kemudahan akses informasi tanpa *filter* nilai etis menjadikan peserta didik rentan mengalami disorientasi moral (Nur Laylu Sofyana dan Budi Haryanto, 2023). Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Kristen (PAK) dituntut untuk lebih dari sekadar pengajaran dogmatis; ia harus menjadi ruang reflektif pembentukan karakter. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi disrupsi nilai, integritas moral, dan peran PAK. Kerangka kerja yang digunakan adalah teori pembentukan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani yang kontekstual.

Peran keluarga sebagai fondasi utama nilai-nilai moral turut terdampak oleh ekosistem digital yang menggeser pola komunikasi dan interaksi. Remegises Danial Yohanis Pandie (2022) dalam studi kualitatifnya mengungkapkan bahwa banyak orang tua Kristen merasa tidak mampu lagi mengontrol nilai yang diterima anak-anak mereka dari media sosial. Terjadi kekosongan peran edukatif dalam menanamkan etika digital sejak dini. Hal ini mendorong perlunya keterlibatan PAK dalam memberdayakan keluarga sebagai mitra pendidikan integritas. Variabel peran keluarga, nilai moral, dan strategi PAK menjadi penting untuk dipahami secara mendalam. Dengan menggunakan perspektif ekologi pendidikan, penelitian ini mengeksplorasi interaksi antara nilai keluarga, sekolah, dan gereja.

Lembaga pendidikan formal Kristen juga menghadapi dilema antara teknologi sebagai sarana pembelajaran dan sebagai ancaman nilai. Karsa Krisman Gulo, dkk. (2024) menunjukkan bahwa guru-guru PAK sering kali tidak dibekali keterampilan untuk menyampaikan nilai Kristiani dalam konteks budaya digital yang kompleks. Kurangnya integrasi kurikulum yang

menjadi fondasi moral yang kokoh bagi generasi masa kini dan mendatang. Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen tidak hanya bertahan dalam pusaran perubahan, tetapi aktif membentuk arah perubahan menuju kehidupan yang bermakna, adil, dan selaras dengan nilai-nilai kerajaan Allah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Arruan Bone, dk., Pendidikan Agama Kristen Berbasis Narasi: Membangun Karakter Melalui Cerita Alkitab Nehemia 1-6, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (JIPKL), Vol. 4 No. 5 Oktober 2024, hal., 391-404
- Aisyah Nainggolan dan Dorlan Naibaho, Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Teladan, TRUST PENTAKOSTA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, Vol 1 No. 1 (Edisi Khusus 6) 2024 E-ISSN: 3047-212
- Andar Gunawan Pasaribu, dkk., Implementasi Pendidikan Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi Menurut Kitab 1 Timotius 6: 10 Bagi Peserta Didik Di Sekolah SMP Negeri 3 Pagaran, Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, Vol. 4, No. 3 Juli 2025, 5611-5623
- Barbara Green Winslet Bessie, dkk., Pendidikan Agama Kristen dan Identitas Generasi Z: Studi tentang Pengaruh Budaya Populer terhadap Pemahaman Nilai-nilai Kristiani, Berkas: Jurnal Pendidikan Agama dan Katolik, Volume. 2 Nomor. 2 Mei 2025: 58-71.
- Ebenezer Gulo, dkk., Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Era Digital, Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral (Lumen) Vol. 3, No. 1 Juni 2024: 13-25.
- Ernauli Maharani Marbun, dkk., Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Berbasis Contextual Teaching And Learning Terhadap Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik, Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, Vol.1, No.4 Oktober 2022, 292-310.
- Esti Regina Boiliu, dkk., Dampak Revolusi Industri 4.0 Terhadap Iman-Moral Remaja dan Pemuda Masa Kini: Pentingnya Pendidikan Agama Kristen, Jurnal Teologi Berita Hidup, Vol. 6, No. 2 (2024): 580-595
- Esti Regina Boiliu, dkk., Penguatan Pemahaman Teologi dalam Pendidikan Agama Kristen Melalui Inovasi Kultural untuk Pembentukan Karakter Generasi Digital, Jurnal Shanan, Vol. 8, No. 2(2024): 105-126.
- Esti Regina Boiliu, Pengembangan Model Pembelajaran Kontekstual dan Digital dalam Pendidikan Agama Kristen, Educatum: Jurnal Dunia Pendidikan, Vol.2, No.1, Desember 2024, hal.51-65

- Evriani Hutagalung dan Ordekoria Saragih, Kurikulum Pendidikan Agama Kristen dalam Membangun Nilai-Nilai Moral: Sebuah Kajian Pustaka, *Sabar: Jurnal Pendidikan Agama Kristen dan Katolik*, Vol.2, No.1 Tahun 2025: 84-95.
- Fani Ramadhanti Fuji Astuti, dkk., Pendidikan Moral Sebagai Landasan Nilai Karakter Berprilaku, *Journal of Innovation in Primary Education*, Volume 1, No. 1, Juni 2022, 10-21
- Frastin Frastati, dkk., Pendidikan Agama Kristen, Dekadensi Moral Dan Generasi Z, *Adiba: Journal Of Education*, Vol. 4 No. 4 Oktober 2024, Page 644-653
- Joehally B. Cena and Joel M. Bual, Spiritual Well-Being of Senior High School Students in Philippine Public Schools, *Philippine Social Science Journal*, Volume 4 Number 4 October-December 2021: 50-60.
- Jonius Halawa, dkk., Peran Filsafat Pendidikan Kristen Dalam Meningkatkan Pemahaman Iman Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral (Lumen)* Vol. 3, No. 1 Juni 2024: 99-111.
- Karsa Krisman Gulo, dkk., Dampak Pendidikan Kristen dalam Pembentukan Identitas Keagamaan Anak di Era Digital: Tantangan dan Peluang, *Damai: Jurnal Pendidikan Agama Kristen dan Filsafat*, Vol. 1, No. 4 November 2024: 70-83
- Kosmartua Situmorang, Teologi dan Spiritualitas Kristen: Kembali Kepada Kesejatan "Imitatio Christo", *JURNAL TEOLOGI RAHMAT*, Volume 5 (Juni 2019): 17-38
- Muslimah, H., & Risa, M. (2024). Kesadaran Moral Spiritual Terkait Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Jurnal Basicedu*, 8(6), 4707–4713.
- Nur Laylu Sofyana dan Budi Haryanto, MENYOAL DEGRADASI MORAL SEBAGAI DAMPAK DARI ERA DIGITAL, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 4 (2023): 223-235.
- Oktavia Pramudita, Dampak Globalisasi terhadap Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme di Era Digital, *Antropocene: Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, Vol. 4 No. 1 Januari Tahun 2024 Hal. 19 – 24
- Priskayanti Kapu', dkk., Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Iman Kristen untuk Anak Usia Dini di Sekolah Minggu, *In Theos: Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, Vol. 4 No. 11 November Tahun 2024: 420 – 427
- Remegises Danial Yohanis Pandie, Literasi Digital Berbasis Pendidikan Kristiani sebagai Sarana Pembentukan Karakter Era Disrupsi Teknologi, *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, Volume 4 Nomor 4 Tahun 2022 Halm 5995 – 6002

- Rezeki Putra Gulo, Pendidikan Agama Kristen dan Realitas Virtual: Membangun Pengalaman Pembelajaran Iman yang Imersif di Dunia Digital, REI MAI: JURNAL ILMU TEOLOGI DAN PENDIDIKAN KRISTEN, Vol 3, No 1 (2025): 95-118.
- Stefani Natalia Lende dan Yonatan Alex Arifianto, Etika Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pilar Dalam Membangun Karakter Siswa Yang Berlandaskan Nilai Kristiani, EULOGIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani, Volume 5, No.1., Bulan Mei 2025 (321-335).
- Surudiaman Lase, dkk., Membangun Iman Melalui Pembelajaran Kolaboratif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat, Volume 4 Nomor 1, April 2025: 244-253
- Tupa Pebrianti Lumbantoruan dan Meditatio Situmorang, Gerakan Oikumene di Indonesia dan Tantangan Lintas Agama, Sukacita: Jurnal Pendidikan Iman Kristen, Volume. 2, No. 1, Januari 2025: 167-185.
- Yesika Mida Gloria Sibatuaraa dan Dorlan Naibaho, Implementasi Kode Etik dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen, TRUST PENTAKOSTA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, Vol 1 No. 1 (Edisi Khusus 8), (2024): 1-7.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Wellem Sairwona
Universitas Kristen Indonesia

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Era digital membawa perubahan radikal dalam cara pengolahan, penyimpanan, dan analisis data. Dalam konteks ini, penerapan Teknologi Informasi (TI) pada institusi pendidikan menjadi suatu keharusan guna mendukung efisiensi, transparansi, dan akurasi pengelolaan data. Salah satu inovasi yang tengah banyak diadopsi adalah Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK). SIMDIK hadir sebagai *platform* terintegrasi yang mampu mengelola berbagai aspek, mulai dari administrasi kampus, evaluasi akademik, pengelolaan keuangan, hingga *monitoring* kinerja secara *real-time*. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) adalah kerangka kerja teknologi yang dirancang untuk mendukung pengelolaan data dan proses dalam institusi pendidikan (Lokollo & Rumfod, 2024). Sistem ini mengintegrasikan berbagai aspek administrasi, akademik, dan operasional guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan pendidikan. Inovasi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efektivitas operasional pendidikan, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih tepat.

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) menjadi langkah yang relevan dan strategis untuk mendukung fungsi manajemen dalam organisasi pendidikan (Dewi & Wijaya, 2019). Fungsi-fungsi manajemen POAC, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) dapat diperkuat dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi dengan baik. SIMDIK, pada dasarnya, merupakan penerapan konsep sistem informasi manajemen dalam konteks organisasi pendidikan. Proses perancangan dan pembuatan SIMDIK dimulai dari pengidentifikasian masalah yang muncul dalam lembaga pendidikan. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Denzin, Norman K., & Lincoln, Yvonna. S. (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. California: Sage Publications.
- Dewi, Devi Silvia., Wijaya, Eji., *et al.* (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMKN Cijulang. *Jurnal ...* Vol 1, No. 1. DOI:10.62515/staf.v1i1.24
- Ekiaryadi (2023). Analisis Sistem Informasi Manajemen Sekolah yang Dibutuhkan di Indonesia. *Jurnal Visi Sosial Humaniora*: Vol 4 No.1. DOI: <https://doi.org/10.51622/vsh.v4i1.2270>
- Harahap, M. S., Gultom, S., Darwin, *et al.* (2023). Kajian Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Perguruan Tinggi. *Jurnal Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol. 11, No. 1. DOI <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4616>
- Heliani, Leni Sophia. (2019). Pelaksanaan dan Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Materi Diskusi UIN Yogyakarta, 14 Oktober 2019. https://lpm.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/011_20191114_SPM-PT_Materi%201-min.pdf
- Holo, Katharina Radu., Tetik, Yulius Nahak., *et al.* (2024) Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Kristen Narwastu Wailabubur. *JATI*, Vol. 8 No. 6. DOI: <https://doi.org/10.36040/jati.v8i6.11863>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bagi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik. Diakses dari <https://diktiristek.kemdikbud.go.id>
- Lokollo, Lamberthus J., dan Sumarni Rumfod. (2024). *Sistem Informasi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan*. Mojokerto: Insight Mediatama
- Maulana, Naufal. (2022). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi di SMP IT Al-Madinah Kabupaten Bogor. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Septriani, Desi. (2019). Hambatan Dalam Menerapkan Sistem Informasi Manajemen dalam Dunia Pendidikan dan Cara Mengatasinya. DOI:10.31227/osf.io/jct9a

- Siburian, Tahoma Fetriany. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan Kristen. Sabar: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Katolik, Vol. 1 No. 4. DOI: <https://doi.org/10.61132/sabar.v1i4.766>
- Sumarto, Sumarto, & Harahap, Emmi Kholilah. (2021). Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan yang Profesional. Jurnal Literasiologi, Vol. 7 No. 2. DOI: <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i2.283>
- Syamsudin, Hamdan. (2016). Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan bagi Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan di SMP Islam Al-Falaah Sawah Baru. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wahyono, Ali Sahid. (2013). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada SMK Darul Ulum Kertasemaya Indramayu. Skripsi, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Yaumi, Muhammad, dan Usman. (2021) Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Transformasi Organisasi, Pengelolaan Sumber Daya, dan Aplikasi Sistem. Gowa: Alauddin University Press.
- Zamroni, Muhammad Afif (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. Jurnal Munaddhomah, Vol. 1, No.1. DOI: <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.28>

KOLABORASI ANTARA KELUARGA, SEKOLAH DAN GEREJA DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA DISRUPSI

Benyamin Dadi Ratu Mofu
STFT GKI Izaak Samuel Kijne Jayapura

A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Kristen (PAK), sedang mengalami transformasi yang signifikan saat ini dikarenakan era disrupsi. Perubahan teknologi yang pesat, seperti perkembangan media sosial dan *platform* pembelajaran daring, telah mengubah cara kita mengakses informasi dan berinteraksi satu sama lain (Sembiring & Simon, 2022). Perubahan sosial dan budaya juga ikut berperan, dengan munculnya tantangan seperti sekularisasi, perubahan nilai, dan pengaruh budaya populer yang semakin kuat (Telaumbanua, 2020). Di tengah perubahan ini, kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan gereja menjadi semakin penting dalam memberikan pendidikan yang holistik dan relevan bagi generasi muda.

Kolaborasi K-S-G (Keluarga-Sekolah-Gereja) dalam PAK bukan hanya tentang berbagi tanggung jawab, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan belajar yang konsisten dan saling mendukung. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat memiliki peran sentral dalam menanamkan nilai-nilai iman dan moral Kristen (Ruat, 2019). Sekolah menyediakan lingkungan formal untuk pembelajaran dan pengembangan keterampilan, sementara gereja menawarkan komunitas dan dukungan spiritual (Lasut *et al.*, 2021). Ketika ketiga elemen ini bekerja sama, siswa mendapatkan pendidikan yang lebih komprehensif, yang membantu mereka mengembangkan karakter Kristen yang kuat dan mampu menghadapi tantangan di era disrupsi (Telaumbanua, 2020).

Era disrupsi saat ini membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks pendidikan dan kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan gereja (K-S-G) dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK). Tantangan yang dihadapi dalam kolaborasi K-S-G ini sangat beragam dan kompleks, mencakup perubahan teknologi dan sosial yang terjadi dengan cepat, perbedaan visi dan misi antara ketiga institusi tersebut, serta

lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan rohani anak secara menyeluruh. Dengan pendekatan kurikulum berbasis kolaborasi, pemanfaatan teknologi, serta strategi implementasi yang terencana, kolaborasi ini mampu membentuk karakter Kristen yang kuat dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan zaman. Untuk meningkatkan praktik kolaborasi ini, perlu adanya penguatan komunikasi yang transparan di antara ketiga pihak, pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa, serta peningkatan partisipasi orang tua dalam pendidikan rohani anak-anak mereka. Selain itu, evaluasi berkala diperlukan untuk mengukur efektivitas kolaborasi dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

Penelitian lebih lanjut sangat diperlukan untuk mengeksplorasi model kolaborasi K-S-G yang paling efektif dalam berbagai konteks budaya dan sosial, serta dampak teknologi terhadap pembelajaran PAK. Strategi untuk mengatasi tantangan dalam kolaborasi K-S-G juga perlu diperhatikan, demikian pula peran kepemimpinan Kristen dalam memfasilitasi kolaborasi ini (Saingo, 2023; Gunarto, Herman, & Abraham, 2024). Dengan investasi berkelanjutan dalam kolaborasi K-S-G, kita dapat membantu generasi muda mengembangkan iman yang kuat dan karakter yang saleh, serta kemampuan untuk menghadapi tantangan di era disrupsi (Pandie, Sianipar, & Naibaho, 2022; Sembiring & Simon, 2022). Pendidikan Agama Kristen yang membebaskan dan berbasis misiologi akan menjadi kunci dalam membentuk karakter yang tangguh dan berani, sehingga generasi mendatang dapat menghadapi segala tantangan dengan percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, Y. A., Budiyan, H., & Purwoto, P. (2021). Model dan strategi pembelajaran yesus berdasarkan injil sinoptik dan implementasinya bagi guru pendidikan agama kristen. *Harati Jurnal Pendidikan Kristen*, 9(3), pp. 12-199.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54170/harati.v1i1.23>
- Dhandi, G., Tanasyah, Y., & Sutrisno, S. (2023). Tantangan pendidikan kristen di tengah kehadiran gereja dan solusinya bagi sekolah menengah atas. *Skenoo Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(2), pp. 43-195.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55649/skenoo.v3i1.51>
- Duha, S. P. I., Harefa, O. O., Lombok, J. L., & Marpaung, N. B. (2023). Tanggung jawab orang percaya atas pengrusakan alam: Perspektif pendidikan agama kristen. *REAL DIDACHE Journal of Christian Education*, 9(3), pp. 47-139.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53547/rdj.v3i2.441>

- Gunarto, R. O., Herman, S., & Abraham, J. E. (2024). Tantangan Kepemimpinan Kristen di Era Disrupsi: Tanggung Jawab, Integritas, dan Adaptasi dalam Melayani Gereja. *Kharisma Jurnal Ilmiah Teologi*, 5(2), 1-14. <https://doi.org/10.54553/kharisma.v5i2.256>
- Helena, E. S., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). Pemanfaatan teknologi bergerak sebagai strategi pembelajaran pendidikan agama kristen pada anak usia dini. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1591>
- Hendrawan, Y., & Yeniretnowati, T. A. (2020). Ketahanan Iman Kristen di Tengah Era Disrupsi. *Jurnal Teologi (JUTEOLOG)*, 1(1), 1-16.
<https://doi.org/10.52489/juteolog.v1i1.12>
- Karlau, S. A., & Rukua, I. S. (2023). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Menyikapi Post-Truth Pada Era Disrupsi Teknologi Informasi. *Didache Journal of Christian Education*, 4(1), 77-94.
<https://doi.org/10.46445/djce.v4i1.650>
- Lasut, S. D., Hardori, J., Sugiono, S., Gratia, Y. P., & Eldad, C. (2021). Membingkai kemajemukan melalui pendidikan agama kristen di indonesia. *Fidei Jurnal Teologi Sistemika dan Praktika*, 19(3), pp. 12-195. <https://doi.org/https://doi.org/10.34081/fidei.v4i2.273>
- Mega, M., Fernando, A., & Saragih, T. P. (2022). Paradigma pendidikan agama kristen terhadap etis dan norma guru sebagai teladan pendidik. *Deleted Journal*, 7(3), pp. 41-160.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59177/veritas.v4i1.142>
- Mendrofa, E., & Hapsarini, D. R. (2023). Rancang bangun pendidikan kristiani di era digital: Sebuah usaha menjadikan pendidikan kristen relevan di era digital. *EDULEAD Journal of Christian Education and Leadership*, 5(2), pp. 22-162.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47530/edulead.v4i2.158>
- Messakh, J. J., & Messakh, J. (2023). Peran pendidikan agama kristen dalam membangun karakter misi dalam konteks globalisasi. *REAL DIDACHE Journal of Christian Education*, 19(4), pp. 2-174.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53547/rdj.v3i2.435>
- Nazara, E. R. S., Yermianto, S., & Baskoro, P. K. (2023). Membingkai Prinsip Kepemimpinan Kristen Bagi Generasi Milenial: Studi Analisis 1 Timotius 4:12. *Ritornera-Jurnal Teologi Pentakosta Indonesia*, 3(2), 125-138.
<https://doi.org/10.54403/rjtpi.v3i2.66>
- Paat, V. B. G. D. (2022). *Christian Mission, Spiritual Leadership and Personality Development of the Digital Generation*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/8ngvr>

- Pandie, R. D. Y., Sianipar, D., & Naibaho, L. (2022). Pendidikan Agama Kristen yang Membebaskan: Pedagogis Kritis Paulo Freire dalam Konteks Budaya Suku Boti. *Dunamis Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 7(2), 480-497. <https://doi.org/10.30648/dun.v7i2.944>
- Purwoto, P., Triposa, R., & Prabowo, Y. S. (2021). Menanamkan Kerukunan di Tengah Masyarakat Multikultural Melalui Pendidikan Kristiani. *KHARISMATA Jurnal Teologi Pantekosta*, 4(1), 1-18. <https://doi.org/10.47167/kharis.v4i1.90>
- Rachmadhani, A. (2021). Otoritas Keagamaan di Era Media Baru. *Panangkaran Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, 5(2), 189-206. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.v5i2.2636>
- Riu, A. S., & Marbun, R. (2023). Alkitab Sebagai Dasar Utama Guru PAK Dalam Mengajar. *Sepakat Jurnal Pastoral Kateketik*, 9(1), 1-16. <https://doi.org/10.58374/sepakat.v9i1.134>
- Ruat, D. (2019). Prinsip Teologi Kristen Pendidikan Orang tua terhadap Anak di Era Revolusi Industri 4.0. *BIA Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(1), 79-96. <https://doi.org/10.34307/b.v2i1.79>
- Saingo, Y. A. (2023). Karakter kepemimpinan transformasional petrus octavianus sebagai pendidik kristen. *Jurnal Shanan*, 10(3), pp. 52-136. <https://doi.org/https://doi.org/10.33541/shanan.v7i1.4393>
- Salvaterra, D. L., & Leahy, W. P. (1992). Adapting to America: Catholics, Jesuits, and Higher Education in the Twentieth Century. *History of Education Quarterly*, 32(4), 481-503. <https://doi.org/10.2307/368429>
- Sembiring, L. A., & Simon, S. (2022). Menggagas pembelajaran agama kristen berbasis misiologi. *Harati Jurnal Pendidikan Kristen*, 13(4), pp. 31-157. <https://doi.org/https://doi.org/10.54170/harati.v2i1.95>
- Spring, D. (2014). *Gaming history: Computer and video games as historical scholarship*. Rethinking History, Taylor & Francis. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13642529.2014.973714>
- Sutrisno, G. D., Tanasyah, Y., & Sutrisno, S. (2023). Tantangan Pendidikan Kristen di Tengah Kehadiran Gereja dan Solusinya Bagi Sekolah Menengah Atas. *Skenoo Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(1), 1-16. <https://doi.org/10.55649/skenoo.v3i1.51>
- Telaumbanua, A. H. N. (2020). Peran guru pendidikan agama kristen dalam membentuk karakter siswa di era industri 4.0. *INSTITUTIO JURNAL PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN*, 14(1), pp. 63-137. <https://doi.org/https://doi.org/10.51689/it.v6i2.243>
- Xenos, M. A. (2009). *Digital youth, innovation, and the unexpected*. Information Communication & Society, Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13691180802552932>

KURIKULUM PAK DI ERA DISRUPSI: MERESPONS PERUBAHAN SOSIAL DAN TEKNOLOGI

Melkias A. Manggoa
Universitas Kristen Artha Wacana

A. PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan fenomena yang kompleks dan terus berkembang, mengubah cara kita berinteraksi, bekerja, dan hidup. Penting bagi kita untuk memahami karakteristik dan dampaknya agar dapat menghadapinya secara bijak dan memanfaatkan peluang yang ada sambil meminimalisir risiko negatifnya. IPTEK tidak hanya memudahkan hidup, tapi juga menjadi mesin pendorong bagi kemajuan pemikiran dan inovasi berkelanjutan. Ini adalah siklus yang saling menguatkan, di mana pemikiran melahirkan IPTEK, dan IPTEK mendorong pemikiran lebih lanjut. Kemajuan IPTEK dalam komunikasi telah secara fundamental mengubah cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi dengan dunia. Perubahan ini terus berlanjut, dan kita bisa membayangkan inovasi apa lagi yang akan muncul di masa depan.

Fenomena globalisasi saat ini merupakan sebuah fakta yang tidak bisa dihindari. Sosiolog asal Inggris, Anthony Giddens berpendapat globalisasi merupakan proses meningkatnya interaksi sosial dari tingkat lokal ke tingkat global, baik dalam jarak yang lebih jauh maupun lebih dekat antara tempat-tempat yang berbeda. Anthony Giddens melihat globalisasi sebagai proses intensifikasi hubungan sosial yang terus-menerus dan mendunia, menghubungkan tempat yang terpisah sedemikian rupa dalam satu pengalaman dan dampak yang sama (Giddens, 2003).

Sifat multidimensional globalisasi berarti proses perubahan sosial ini merambah berbagai aspek, seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, hingga lingkungan hidup. Kehadirannya memungkinkan barang, jasa, informasi, teknologi, dan manusia untuk bergerak lebih bebas melintasi batas-batas negara. Proses globalisasi ini didukung oleh berbagai faktor, antara lain kemajuan teknologi yang revolusioner, liberalisasi perdagangan global, peningkatan migrasi internasional, dan penyebaran budaya lintas batas. Secara spesifik, kemajuan teknologi seperti internet telah merevolusi

DAFTAR PUSTAKA

- Alamin, Z. (2023). Penggunaan media sosial sebagai sarana pendukung pembelajaran agama Islam di era digital. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 7(1), 84–91.
- Benyamin Priskila Issak, Ucok P. Sinaga, Febie Yolla Gracia. (2021). Penggunaan “Platform” Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Disrupsi. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen REGULA FIDEI*. Volume 6 Nomor 1 Maret 2021. p-ISSN 2502-8030, e-ISSN 2620-9926
- Boiliu Fredik Melkias, Yasrid Prayogo Kurniawan, Sari Handayani. (2024). Melintasi Batas Tradisional: Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Agama Kristen. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Agama dan Filsafat* Volume. 1 No. 1 Juni 2024 e-ISSN: 3063-3168; p-ISSN: 3063-4962, Hal 56-73 DOI: <https://doi.org/10.61132/prosemnasipaf.v1i1.5>
- Chontina Siahaan, Abdiel Putra Laia, D. A. (2022). Studi Literatur: Media Sosial “Tiktok” Dan Pembentukan Karakter Remaja. *Universitas Kristen Indonesia Institutional Repository*, 7(8.5.2017), 2003–2005
- Clark Charles M A and Aleksandr V Gevorkyan. (2020). “Artificial Intelligence and Human Flourishing,” *American Journal of Economics and Sociology* 79, no. 4 (2020): 3-15.
- Endah Wulantina, S. M. (2019). Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom. *Jurnal Inovasi Matematika*, 1(2). <https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156>
- Fawzi, T. (2022). Desain kurikulum pembelajaran berbasis pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6).
- Giddens, A. (2003). *The Constitution of Society: Teori Strukturasi untuk Analisis Sosial*. Pasuruan: Pedati.
- Hadijah, S., & Shalawati. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif melalui Metode Flipped Learning. *Community Education Engagement Journal*, 2(1).
- Iqbal, J. (2018). Metode Pembelajaran E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Modelling (TAM) Untuk Pembelajaran Akuntansi. *InFestasi*, 14(2), 116–125.
- Keener Craig S and John H Walton. (2016). *NIV, Cultural Backgrounds Study Bible: Bringing to Life the Ancient World of Scripture* (Zondervan, 2016), 131–134.
- Mangaronda R. (2023). Kurikulum Responsif Di Era Digital: Pendekatan Inovatif Dalam Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15(3) (2023), pp. 78-92.

- Mangesa, R. T., & Mappede, M. Y. (2017). *Platform* e-learning kelas metode untuk pembelajaran di sekolah menengah kejuruan. Jurnal MEKOM (Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan), 4(2).
- Mau, B., & Gabriela, J. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Remaja Masa Kini. *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan*, 5(1), 99–110.
<https://doi.org/10.51730/ed.v5i1.70>
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36–44.
<https://doi.org/10.22146/Buletinpsikologi.22759>
- Nall, J. (1990). *Curriculum: A comprehensive introduction*. Illinois: Scott, Foresman/Little, Brown Higher Education.
- Nuryatin, S. (2020). Adaptasi metode pembelajaran melalui e-learning untuk menghadapi era new normal.
- Riska Mayeni, Okviani Syafti, S. S. (2019). Dampak Perkembangan Teknologi Dikalangan Remaja Karakter, Dilihat Nilai-nilai. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 7(2), 240–246.
- Rusman. (2011). *Manajemen kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sihombing Rudie Rudie dan Octamaria. (2023). “Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital,” *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (2023): 25–32.
- Silalahi Icha Christian dan Andar Gunawan Pasaribu. (2025). Desain Kurikulum Pendidikan Agama Kristen Yang Responsif Terhadap Ai: Membentuk Iman Yang Kokoh Pada Generasi Muda Gereja HKBP Tanjung Uban. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* Volume 4 Nomor 1 Januari (2025) 2240 *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu> Vol. 4, No. 1 Januari 2025 P-ISSN:2964-7142; E-ISSN:2964-6499
- Simanjuntak, Junihot M. (2014) “Implikasi Konsep dan Desain Kurikulum Dalam Tugas Pembinaan Warga Jemaat,” *Jurnal Jaffray* 12, No. 2 (2014), 252.
- Sinaga, Solmeriana dan Demy Jura. (2019). “Desain Kurikulum Pendidikan Agama Kristen untuk Ibadah yang Berorientasi Pada Etos Kerja Kristen bagi Pegawai Pemerintah di Balai Kota Provinsi DKI Jakarta,” *Jurnal Shanan* 3, No. 2 (2019), 3.
- Solikhah, S. N. (2022). Penggunaan Metode Blended Learning Pada Pembelajaran Skill Lab Keperawatan Dalam Meningkatkan Kognitif dan Psikomotor. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 40–48.

TANTANGAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM ERA DISRUPSI

Victoria Henderina Bathun
Gereja Injili Masehi di Timor

A. PENDAHULUAN

Era disrupsi yang dipicu oleh percepatan inovasi teknologi digital membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan agama Kristen. Dinamika ini menciptakan tantangan baru dalam penyampaian nilai-nilai iman di tengah masyarakat yang semakin terdigitalisasi, individualistik, dan serba instan. Pendidikan agama Kristen dihadapkan pada kenyataan bahwa peserta didik kini hidup dalam budaya digital yang sangat cepat menyerap informasi, namun seringkali dangkal dalam pemaknaan. Menurut Leobisa (2023), Perubahan pola pikir generasi muda akibat pengaruh media sosial dan konten digital menjadikan proses transformasi iman tidak semudah masa lalu. Pendekatan pengajaran yang tradisional dan bersifat satu arah tidak lagi efektif menjangkau kebutuhan spiritual generasi digital. Hal ini diperkuat oleh penelitian Benyamin (Benyamin *et al*, 2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pendidikan agama Kristen masih bersifat eksperimen dan belum sepenuhnya terintegrasi secara teologis dan pedagogis.

Selain tantangan pedagogis, pendidikan agama Kristen juga menghadapi problem substansial, yakni bagaimana menyampaikan narasi iman Kristen yang relevan di tengah era *post-truth*, di mana otoritas kebenaran sering digantikan oleh opini populer. Identitas dan nilai moral Kristiani kerap dipertanyakan atau bahkan dianggap tidak relevan.

Berbagai studi telah dilakukan untuk mengeksplorasi penggunaan media digital, kurikulum kontekstual, dan peran guru dalam menghadapi era disrupsi. Namun, sebagian besar masih berfokus pada aspek teknis (*platform* pembelajaran) atau observasi gejala umum tanpa menyentuh integrasi antara teknologi, teologi, dan formasi spiritual secara holistik seperti penelitian yang dilakukan Seroh & Nugroho, (Santoso & Wijaya, 2022). Namun tidak banyak penelitian yang membahas secara mendalam bagaimana pendidikan agama Kristen dapat membentuk spiritualitas digital yang bertanggung jawab—yakni iman yang tetap otentik namun kontekstual dan mampu menavigasi dunia

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, Y. A. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pendidikan Etis-Teologis Mengatasi Dekadensi Moral di Tengah Era Disrupsi*. *Regula Fidei*, 8(2), 61.
- Benyamin, P. I., Sinaga, U. P., & Gracia, F. Y. (2023). *Penggunaan Platform Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Disrupsi*. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 8(1), 18.
- Boland, B.J, *Intisari Iman Kristen-40 Pelajaran Iman Kristen*, BPK Gunung Mulia, 2018, 15.
- Darti et.al. *Pembelajaran Transformatif Pendidikan Agama Kristen di Era Teknologi Digital*, jurnal *Regula Fidei* (2021), (hlm. 135)
- Doni, A. (2021). *Memperkuat Nilai-Nilai Pendidikan Kristiani di tengah Perubahan Digital*. *Voice*, 1(1), 127.
- Gabriella Putri Londa, *Pemanfaatan Media Digital Untuk Kegiatan Belajar Mengajar Interaktif Pendidikan Agama Kristen*, *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 6 No. 2 2022, 5930.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 45.
- Hasan Nadir Giawa, (2024), *Peranan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Pintu Cerdas*, *Jurnal Teologi Rahmat* 10(1): 35.
- <https://unosd.un.org/content/sustainable-development-goals-sdgs>.
- Hutapea, (2024), *Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang terbuka*, Mantano: *Jurnal Pendidikan Kristen*, Vol. 1, No. 1, 45.
- Hutapea, *Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa yang terbuka*, Mantano: *Jurnal Pendidikan Kristen*, Vol. 1, No. 1, 2022, 74 – 84.
- Jhoni Cong dan Nova Ritonga, *Penerapan Teknologi dan Media Pembelajaran Fisik dalam Meningkatkan Mutu Belajar Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Pedalaman*", *Jurnal MANTHANO* (2024), (hlm. 95)
- Keriapy, F., et al. (2022). *Pendidikan Kesadaran Kritis: Sebuah Tantangan dalam Pendidikan Agama Kristen*. *Didaché: Journal of Christian Education*, 3(2), 156-157.
- Lay Kekeh Marthan. (2007). *Pendidikan Inklusif: Layanan Pendidikan bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 145.

- Leobisa, J., Baun, S., Lopis, Y. S., & Saingo, Y. A. (2023). *Tantangan Penggunaan Media Sosial di Era Disrupsi dan Peran Pendidikan Etika Kristen*. *Aletheia Christian Educators Journal*, 4(1), 33.
- Lestari, S. (2021). *"Integrasi Teknologi dalam Kurikulum Pendidikan Kristen."* *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 6(4), 210-220.
- Lestari, S. (2021). *"Integrasi Teknologi dalam Kurikulum Pendidikan Kristen."* *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 6(4), 210-220.
- Melyani (2023), *Implementasi Pendidikan Agama Kristen Di Era Teknologi*, Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia, Vol.2 No.3: 15
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications, 10.
- Robert R. Boehlke, *Sejarah Perkembangan Pikiran & Praktek Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: Gunung Mulia, 2013, 413.
- Robert W. Pazmino, *Isu-isu Fundamental dalam Pendidikan Kristen, Strategi Pendidikan Agama Kristen*, (Yogyakarta: ANDI, 2000), 26.
- Romika, Samuel Siringo ringo, Rut Marietta Sianturi Dkk, *Pendidikan Agama Kristen di Era Digital*, Widina Media Utama, 2025,09.
- Santoso, R. (2021). *"Pendidikan Kristen dalam Konteks Informasi Pluralistik."* *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 6(4), 210-220.
- Seroh, G. A., & Nugroho, A. (2022). *Tantangan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pada Era Pandemi Covid-19*. *Angelion: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 2(2), 46.
- Sidabutar et al. (2022), *Efektifitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5923.
- Subhan, Ahmad, (2023), *Etika Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran* *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* Vol. 17, No. 5, 15
- Tafonao, T., Gulo, Y., & Situmeang, T. M. (2022). *Tantangan Pendidikan Agama Kristen dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kristen pada Anak Usia Dini di Era Teknologi*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4848-4850.
- Wardi, *Penggunaan Kecerdasan Buatan dalam Menunjang Pengajaran Guru Agama Kristen*, *Jurnal Arrabona: Jurnal Teologi dan Misi*, Vol. 6, No. 2, 2024, 170.
- Waruwu, Y., & Hulu, N. W. (2024). *Tantangan dan Peluang Pendidikan Agama Kristen di Era Digital*. *Jurnal Teologi*, 5(1), 45-60.
- Wijaya, H. (2023). *Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Remaja di Era Digital*. *International Journal of Christian Education*, 2(1), 8-10.

- Wijaya, H. (2023). *Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Remaja di Era Digital*. International Journal of Christian Education, 2(1), 8.
- Wowor, R. (2021). *Pendidikan Kristiani dan Tantangan Nilai Sosial*. Jurnal Pendidikan Agama.

SENTRALITAS PENGAJARAN DOKTRIN DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (PAK) DI ERA DISRUPSI

Eirene Mary
STT Simpson Ungaran, Jawa Tengah, Indonesia

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat berdampak pada perubahan sosial dalam tatanan kehidupan masyarakat. Perubahan yang pesat ini memberikan berbagai tantangan moral dan sosial yang kompleks. Fenomena-fenomena seperti disrupsi digital, perubahan nilai-nilai budaya, krisis etika, moral dan lingkungan menjadi persoalan yang tidak dapat diabaikan. Berkaitan dengan hal ini, Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang strategis dalam membekali setiap individu Kristen dengan pemahaman iman yang kokoh berdasarkan kebenaran Alkitab dan memiliki karakter yang mencerminkan nilai-nilai kebenaran Alkitab. Salah satu aspek terpenting dalam PAK adalah pengajaran doktrin Kristen, yang menjadi fondasi utama bagi pembentukan identitas, moralitas, dan spiritualitas umat percaya.

Pengajaran doktrin Kristen tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian ajaran teologis semata, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang relevan dalam menghadapi tantangan zaman. Doktrin memberikan landasan moral dan spiritual yang jelas dan menjadi sumber kekuatan rohani untuk menjalani kehidupan Kristen yang berintegritas dan bertanggung jawab yang sesuai dengan kebenaran Alkitab. Berdasarkan hal tersebut, pemahaman akan relevansi pengajaran doktrin Kristen dalam konteks tantangan moral dan sosial saat ini menjadi hal yang sangat penting. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa pendidikan agama dapat menjawab kebutuhan zaman sekaligus menjaga kesetiaan pada kebenaran firman Tuhan.

Bagian ini akan menguraikan pentingnya pengajaran doktrin Kristen sebagai respon terhadap berbagai tantangan moral dan sosial yang dihadapi oleh masyarakat modern, serta bagaimana doktrin tersebut dapat menjadi sumber solusi dan harapan dalam kehidupan beriman dan bermasyarakat.

Contoh penerapan pendekatan reflektif adalah dengan melakukan meditasi Alkitab dengan cara merenungkan ayat-ayat Alkitab yang terkait dengan doktrin tertentu dan mendiskusikan aplikasinya dalam kehidupan. Hal lain yang bisa dilakukan oleh pendidik adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan refleksi diri mereka tentang materi pembelajaran doktrin yang dipelajari.

Pembelajaran doktrin secara partisipatif dan reflektif memastikan bahwa pengajaran tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga berdampak nyata dalam kehidupan jemaat. Pendekatan partisipatif meningkatkan keterlibatan aktif dalam memahami doktrin, sementara pendekatan reflektif membantu peserta didik menginternalisasi kebenaran iman secara mendalam. Dengan kombinasi keduanya, pengajaran doktrin dalam PAK menjadi lebih kontekstual, relevan, dan membawa transformasi spiritual yang lebih autentik.

C. KESIMPULAN

Pengajaran doktrin Kristen memiliki peran sentral dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK), terutama di era disrupsi yang ditandai oleh perubahan sosial, digitalisasi, dan pluralisme ideologi. Doktrin Kristen bukan sekadar ajaran yang dihafalkan, melainkan fondasi iman yang membentuk karakter dan kehidupan rohani jemaat. Melalui pengajaran doktrin, umat Kristen dibekali ketahanan teologis untuk menghadapi ajaran sesat, menjaga kemurnian iman, dan menghindari sinkretisme. Doktrin juga berperan dalam transformasi spiritual, membentuk pola pikir dan perilaku yang sesuai dengan kebenaran Alkitab. Oleh karena itu, penguatan pengajaran doktrin dalam PAK sangat penting agar umat Kristen dapat tetap teguh, relevan, dan berintegritas di tengah tantangan zaman yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Boehlke, R. R. (1991). *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen: Dari Plato Sampai IG Loyola*. BPK Gunung Mulia.
- Boiliu, E. R., Simanjuntak, J., Mary, E., Bathun, V. H., & Jura, D. (2024). Penguatan Pemahaman Teologi dalam Pendidikan Agama Kristen Melalui Inovasi Kultural untuk Pembentukan Karakter Generasi Digital. *Jurnal Shanan*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.33541/shanan.v8i2.6308>
- Eduward, P. (2020, December). *Paradigma Pentingnya Pengajaran Doktrin Sebagai Bagian dari Total Quality Management dan Adaptasi Gereja* (Article Jurnal 1). *Paradigma Pentingnya Pengajaran Doktrin Sebagai Bagian Dari Total Quality Management Dan Adaptasi Gereja*; Magnum

- Opus: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen. <http://sttikat.ac.id/e-journal/index.php/magnumopus/article/view/70>
- Ferguson, S. B. (2011). *Kehidupan Kristen Sebuah Pengantar Doktrinal*. Penerbit Momentum.
- Kristiana, P. H. (2019). Cara Mengajarkan Doktrin kepada Jemaat di Gereja. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.47167/kharis.v1i2.18>
- Lumintang, S. I. (2017). *Theologia Reformasi Gereja Abad XXI Gereja Menjadi Serupa Duna 10 Finalitas Theologia Kristen*. Geneva Insani Indonesia.
- Mary, E. (2025). *Sentralitas Pengajaran Teologi Dalam Membentuk Konsep Diri Pemuda Menghadapi Kemajuan Teknologi*.
- Mary, E., Uda, S., & Darmawan, I. P. A. (2022). Theological knowledge internalization in man and sin doctrine learning. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.33750/ijhi.v5i1.130>
- Ndruru, Y., Laia, G. G. S., & Tapilaha, S. R. (2024). Pembentukan Karakter Kristen: Implikasi Teologi Terhadap Praktik Pengajaran PAK. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, 2(2), 134–147. <https://doi.org/10.61132/tritunggal.v2i2.268>
- Sianipar, D. (2017). REFORMASI PENDIDIKAN DAN PENGARUHNYA PADA MASA KINI. *Jurnal Shanan*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.33541/shanan.v1i2.1494>
- Sidjabat, B. S. (2011). *Mengajar Secara Profesional*. Yayasan Kalam Hidup.
- Sitanggang, M. P. (2024). Menghadapi Ajaran Sesat di Era Digital: Perspektif Teologi Kristen dan Strategi Pendidikan Iman untuk Menghadapi Konsekuensi Digitalisasi. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.33991/epigraphe.v8i1.477>
- Talan, Y. (2019). Mengkaji Bahaya Sinkretisme dalam Konteks Gereja. *Sesawi: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(1), Article 1.
- Tung, K. Y. (2013). *Filsafat Pendidikan Kristen*. Penerbit ANDI.
- Uda, S. (2024). EVALUASI DESAIN PEMBELAJARAN DOKTRIN KRISTEN DENGAN MODEL EVALUASI TUJUAN. *PEDAGOG*, 2(1), Article 1.

INOVASI KURIKULUM DALAM KELUARGA UNTUK MEMPERKUAT PENDIDIKAN KARAKTER

**Lodewyk Edward Saerang
Sekolah Alkitab Pantekosta Lembang**

A. PENDAHULUAN

Tantangan besar dalam Pendidikan masa kini adalah terjadinya perubahan perilaku yang sangat besar antara pendidik dan nara didik, sehingga gap budaya, bahasa, nilai dan teknologi tak terhindar. Hal ini akibat telah terjadi perubahan era hidup, sehingga pendidikan agama bagi generasi masa kini menjadi perhatian penting karena orang tua, guru, dan gereja berusaha untuk dapat mewariskan iman dan nilai-nilai mereka kepada anak-anak mereka. Tantangan ini menjadi lebih rumit ketika orang tua dan para penyelenggara pendidikan dan komunitas anak-anak muda atau para peserta didik berasal dari budaya dan generasi yang berbeda.

Generasi yang lebih tua tentu ingin melestarikan bahasa dan budaya serta nilai asal mereka sambil memastikan bahwa anak-anak muda mereka terbentuk dalam iman yang mereka anut. Namun, meskipun kekhawatiran ini sah, generasi ini tidak menghadapi tantangan sebesar anak-anak mereka, yang berusaha menemukan identitas pribadi dan agama yang tepat di dunia baru (Park, 2015). Sehingga dampak dari situasi di era digital menjadi tantangan yang serius bagi generasi Z dan generasi Alpha. Antara realitas hidup dunia nyata dengan dunia maya sangat berseberangan, alhasil lahirnya generasi yang tidak selalu siap menghadapi perubahan kenyataan, mental yang tangguh dengan daya tahan tidak banyak ditemukan.

Sejumlah besar anak usia sekolah dan remaja di sekolah terdampak oleh masalah yang memengaruhi kesehatan mental mereka (Weissberg, 2003). Terlalu banyak remaja terlibat dalam perilaku berisiko. Terlalu banyak anak dan remaja yang belum mengembangkan kompetensi sosial-emosional yang memadai untuk berfungsi sebaik-baiknya. Perkiraan yang sering dikutip menunjukkan bahwa sebanyak 20% anak usia sekolah memiliki masalah kesehatan mental yang memengaruhi perilaku dan pembelajaran mereka (Duchnowski, 2002). Berdasarkan data resmi dari Pusat Kesehatan Mental

masa dewasa ketika orang-orang mengeksplorasi hubungan pribadi, dan ini sangat penting bagi orang untuk mengembangkan hubungan yang dekat dan berkomitmen dengan orang lain. Mereka yang berhasil pada tahap ini akan membentuk hubungan yang langgeng dan aman (Cherry, 2024).

C. PENUTUP

Kurikulum yang dibangun dengan inovasi berdasarkan kategorial usia serta memperhatikan pertumbuhan perilaku anak ini dapat membantu orang tua sebagai pendidik dan pembimbing dapat mengantarkan anak-anak menjadi pribadi-pribadi yang bebas dari kekerasan dan kemarahan, tapi anak-anak yang takut akan Tuhan selalu menjadi teladan bagi orang disekitar karena sikap yang mereka tunjukan adalah karakter ilahi.

Ketika Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga memainkan peran dalam pembentukan Karakter, maka kurikulum yang dibangun khusus bagi orang tua untuk dapat mengasuh dan mendidik anak akan menjadi primadona dalam Pendidikan Karakter. Hadirnya kurikulum yang mengantarkan para peserta didik (anak) menjadi Karakter Kristus dengan nilai hidup Kerajaan Allah akan berdampak pada pertumbuhan kerohanian yang berkelanjutan di era disrupsi yang bergerak juga dengan cepat, sehingga kita nantinya kita akan menghadirkan generasi baru dengan karakter unggul akan lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Park, J. S. (2015). *Christian Education Curriculum for the Digital Generation*. Eugene, Oregon, USA: Wipf and Stock Publishers.
- Weissberg, R. P. (2003). Prevention that works for children and youth: An introduction. *American Psychologist*, 425–432.
- Duchnowski, A. J. (2002). *Evidence-based intervention for severe emotional and behavioral disorders*. New York: Oxford University Press.
- Health, C. f. (2012). *Youngsters' mental health and psychosocial problems: What are the data?* Los Angeles: University of California.
- Sadikin, D. (2025, Juni 12). *Tentang Remaja yang mati demi pacar AI-nya*. Retrieved from [www.kompasiana.com: https://www.kompasiana.com/dikdiksadikin4448/684a7a8ded641549d520a3a2/tentang-remaja-yang-mati-demi-pacar-ai-nya](https://www.kompasiana.com/dikdiksadikin4448/684a7a8ded641549d520a3a2/tentang-remaja-yang-mati-demi-pacar-ai-nya)
- Slaterry, M. (2024). *Education strategy in a changing society-Personalised, Smarter, Lifelong Learning in the 21st Century*. New York, USA: Routledge Publishing.

- Junko Yamamoto, J. C. (2010). *TECHNOLOGY IMPLEMENTATION AND TEACHER EDUCATION Reflective Models*. Hershey, Philadelphia, USA: Information Science Reference.
- Thomas Walker, K. T.-K. (2023). *Sustainable Practices in Higher Education*. Zurich, Switzerland: Palgrave Macmillan imprint.
- Boehlke, R. (2023). *Sejarah perkembangan pikiran dan praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta.: BPK Gunung Mulia.
- Kuenkel, P. (2019). *Stewarding Sustainability Transformations – An Emerging Theory and Practice of SDG Implementation*. Switzerland: Springer International Publishing.
- Arthur, J. (2019). *The Formation of Character in Education-From Aristotle to the 21st Century*. New York, USA: Routledge Publishing.
- Stringfellow, A. B. (1980). *Great Characters the Bible-52 Lessons on How God Used Ordinary People to Accomplish Extraordinary Tasks*. New York, USA: Whitaker House.
- Paul Watts, M. F. (2021). *Understanding Character Education*. London. England.: Open University Press.
- Dwi, A. (2023, June 23). *Tujuan dan Manfaat Kurikulum Pembelajaran*. Retrieved from www.fkip.umsu.ac.id: <https://fkip.umsu.ac.id/tujuan-dan-manfaat-kurikulum-pembelajaran/>
- Reni Triposa, A. F. (2023). Christian Education in the Family Efforts to Build Children's Faith Resilience in the Era of Disruption. *Crossmark*, 323.
- Enzo, G. (2001). *Growing kids God's way*. Idaho: Bookey, Ideas Network Technology LLC.
- Team, P. C. (2023). *Certified Behavior Consultant Workbook*. Jakarta: Power Character.
- Ma, A. (2023, December 14). *Baby Development Stages: What to Expect and How to Support Your Child*. Retrieved from www.theweebean.com: <https://www.theweebean.com/blogs/news/baby-development-stages-expectations-and-support>
- Kurniasi, E. (2023, May 15). *Penting mendidik anak seusia mereka*. Retrieved from www.blog.kejarcita.id: <https://blog.kejarcita.id/pentingnya-mendidik-anak-sesuai-usia-mereka/>
- Sword, R. (2021, January 15). *Why is Child Development So Important in Early Years?* Retrieved from www.highspeedtraining.co.uk: [https://www.highspeedtraining.co.uk/hub/child-development-in-early-years/#:~:text=Child%20development%20can%20be%20broken%20down%20into,\(3%2D4%20years\)%20*%20School%20age%20\(4%2D5%20years\).](https://www.highspeedtraining.co.uk/hub/child-development-in-early-years/#:~:text=Child%20development%20can%20be%20broken%20down%20into,(3%2D4%20years)%20*%20School%20age%20(4%2D5%20years).)

- Coila, B. (2024, May 31). *Early Childhood Development & Parenting Articles & Resources*. Retrieved from [www.mentalhealth.com](https://www.mentalhealth.com/library/early-childhood-development#:~:text=Preschoolers%20build%20upon%20the%20lessons%20of%20infancy,develops%20during%20the%20preschool%20years%20as%20well):
<https://www.mentalhealth.com/library/early-childhood-development#:~:text=Preschoolers%20build%20upon%20the%20lessons%20of%20infancy,develops%20during%20the%20preschool%20years%20as%20well>.
- Cherry, K. (2024, May 2). *Erikson's Stages of Development A Closer Look at the Eight Psychosocial Stages*. Retrieved from [www.verywellmind.com](https://www.verywellmind.com/erik-eriksons-stages-of-psychosocial-development-2795740):
<https://www.verywellmind.com/erik-eriksons-stages-of-psychosocial-development-2795740>

TRANSFORMASI MODEL PEMBELAJARAN PAK BAGI REMAJA DI ERA DISRUPSI

Joksan Simanjuntak
Sekolah Tinggi Teologi HKBP Pematangsiantar

A. PENDAHULUAN

Perubahan yang cepat dalam kehidupan umat manusia memaksa setiap orang untuk ikut berbenah dan berusaha memperlengkapi diri seturut dengan kemajuan-kemajuan yang berkembang dimana-mana. Hal ini selaras dengan Teguh Triwiyanto (2014: 1) mengatakan bahwa, “Keberadaan manusia dari sejak dari kelahirannya terus mengalami perubahan-perubahan, baik secara fisik maupun psikologis. Manusia yang merupakan makhluk hidup dengan akal budi memiliki potensi untuk terus melakukan pengembangan. Sifat pengembangan manusia menunjukkan sisi dinamisnya, artinya perubahan terjadi terus-menerus pada manusia. Tidak ada yang tidak berubah, kecuali perubahan itu sendiri.” Hal tersebut dibutuhkan supaya dapat menyesuaikan diri dalam menghadapi kekuatan yang semakin masif dan akselerasinya tidak terhempang lagi, yang dikenal dengan sebutan era disrupsi. Ini adalah suatu era dimana periode ini ditandai dengan perubahan besar-besaran dan fundamental yang disebabkan oleh inovasi, terutama teknologi digital, yang mengubah sistem, tatanan, dan cara hidup manusia. Perubahan ini tidak hanya terbatas pada satu bidang, tetapi juga memengaruhi berbagai sektor kehidupan, termasuk bisnis, pendidikan, pemerintahan, dan masyarakat secara luas. Seturut dengan perubahan tersebut perlu adanya setiap orang mampu merespon keadaan secara tepat. Dan dalam perubahan yang disebutkan di atas, terkhusus bidang pendidikan, Andar Gunawan Pasaribu (2015) mengatakan bahwa di dalam proses pengajaran Pendidikan Agama Kristen itu terdapat beberapa elemen penting yang saling kait-mengkait di dalamnya, di antaranya adalah: guru dan anak didik, bahan ajar dan tujuan pengajaran, situasi dan kondisi, serta lingkungan. Sedangkan menurut Fiet Sahertian, *et al*, (1981) bahwa komponen-komponen dalam proses belajar-mengajar adalah: tujuan pelajaran, materi pelajaran, sumber-sumber belajar, metode (cara mengkomunikasikan pengalaman belajar), media pelajaran, dan evaluasi belajar.

tuntutan keterampilan abad 21 Penggunaan teknologi, pendekatan berbasis karakter, serta penguatan keterampilan abad 21 merupakan elemen-elemen kunci dalam transformasi ini. Oleh karena itu, pendidikan agama Kristen di sekolah, di gereja dan di tengah keluarga harus terus beradaptasi dan mengintegrasikan elemen-elemen tersebut dalam kurikulum dan metode pembelajaran untuk mempersiapkan generasi yang cerdas, berbudi pekerti luhur, dan siap menghadapi tantangan global. Transformasi model pembelajaran PAK dalam menghadapi tantangan era disrupsi merupakan upaya strategis untuk menciptakan generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, nilai-nilai spiritual yang kokoh, serta kemampuan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Untuk itu model pembelajaran PAK perlu mengintegrasikan teknologi digital dengan nilai-nilai kekristenan dengan menggunakan pendekatan *human-centered* yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses belajar. Pendekatan kolaboratif, interaktif, dan berbasis proyek menjadi kunci untuk membangun keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Selain itu, pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi interaktif, gamifikasi, dan realitas virtual, dapat meningkatkan daya tarik dan relevansi materi ajar PAK. Dalam konteks disrupsi Guru PAK dituntut untuk menjadi fasilitator dan inovator yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai agama secara bijak. Transformasi ini juga membutuhkan dukungan kebijakan pendidikan yang progresif, pelatihan guru yang berkelanjutan, serta kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan gereja untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pembentukan karakter mulia dan keberlanjutan. Dengan transformasi yang holistik dan inklusif, PAK dapat berperan sebagai pondasi strategis dalam menghadapi tantangan global, tanpa mengesampingkan identitas spiritual dan budaya lokal peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cully Iris V., (2011), *Dinamika Pendidikan Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hendry, Edwin *et al.*, (2024), *Peranan Pak Remaja Dalam Perilaku Bersyukur Atas Pemeliharaan Allah Dalam Bentuk Menjaga Dan Melestarikan Alam (Kejadian 1:26 dan Kejadian 2:15)* Kelas VII Semester Genap, dalam, *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* Volume. 3 No. 2 Juni, e-ISSN: 2963-542X; p-ISSN: 2963-4997.
- [https://kbbi.web.id/transformasi Fathurrohman, Model-model Pembelajaran, https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/pluginfile.php/709057/mod_resource/content/1/PERTEMUAN%207a.%20MODEL-MODEL%20PEMBELAJARAN.pdf](https://kbbi.web.id/transformasi-Fathurrohman,Model-modelPembelajaran,https://lmsspada.kemdiktisaintek.go.id/pluginfile.php/709057/mod_resource/content/1/PERTEMUAN%207a.%20MODEL-MODEL%20PEMBELAJARAN.pdf)

<https://studyhat.com/filosofi-pendidikan-john-dewey-pendidikan-sebagai-pengalaman-hidup/>

- Kadarmanto, Ruth S., (2012), *Tuntunlah kejalan yang benar: Panduan Mengajar di Jemaat*, Jakarta: BPK. G. Mulia.
- Kariadi, Dodik (2018), Model Pembelajaran Aktif Learning dengan strategi pengajuan pertanyaan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran PKM, dalam *Jurnal Educatio*, Vol. 12, No. 1.
- Krismawati, Agustin *et al.*, (2024), Analisis Penerapan Model Problem Based Learning (PBL), Terhadap Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 SDN Mangli 02 Jember, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Volume 13 No. 2.
- Litfin, Duane, (2004), *Conceiving the Christian College*, Grand Rapids, Michigan: William B. Eerdmans Publishing Company.
- Matheus, Jonathan., (2015), Peran Pembina Remaja Bagi Perkembangan perilaku Remaja, Di Gereja Kemah Injil Indonesia Tanjung Selor, Kalimantan Utara, *Jurnal Jaffray*, Vol. 13, No. 1.
- Muchlisianah, Isti, *et al.*, (2022), Transformasi Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, *APLIKAISA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Volume 22, Nomor 1. Juni,
- Pasaribu, Andar Gunawan., (2015), *Aplikasi Kompensi Guru Pendidikan Agama Kristen yang Alkitabiah*, (Medan: Cv. Mitra).
- Qohar, Adi Fathul., (2024), *Model-model Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan*, Banjarnegara: Penerbit Qriset Indonesia.
- Richards, Lawrence O., (1988), *Christian Education: Seeking to Become Like Jesus Christ*, Grand Rapid Michigan: The Zondervan Corporation
- Sahertian, Fiet, (1981), *Prinsip dan Tehnik Suvervisi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Sanjaya, Wina., (2006) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sari, Suci Perwita, *et al.*, (2021), Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Berbasis Model Flipped Learning untuk Meningkatkan 6C For Hots Mahasiswa PGSD UMSU, *Jurnal Basicedu*, Volume 5 Nomor 5.
- Sarumaha, Rohpinus, *et al* (2018), Upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep geometri Transformasi Refleksi Siswa Kelas XII-IPA-B SMA Kampus Teluk Dalam Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Kertas Milimeter, *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol.6 No.1 Edisi Oktober, E.ISSN.2614-6061, P.ISSN.2527-4295.

- Sukri, Urbanu, et. al., (2024), Strategi dan Implementasi Pendidikan Agama Kristen dalam Konteks Pembelajaran Orang Dewasa, Jurnal Excelsior Pendidikan, Vol. 5 No.1 April.
- Sumantry Mulyani, (1994), Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum yang menjamin Tercapainya Lulusan yang Kreatif, Jakarta: Gramedia.
- Trianto., (2010) Repository.uinsu.ac.id/21778/3/BAB_II.pdf
- Triwiyanto Teguh., (2014), Pengantar Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tung, Khoe Yao., (2015), Menuju Sekolah Kristen Impian Masa Kini, Yogyakarta: Andi.
- Yusriani, *et al.*, (2020) Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Fisika di SMA Negeri Kota Makassar, Prosiding Seminar Nasional Fisika PPs UNM e-ISSN 2656-7148, Volume 2.
- Zunika, *et al*, (2022), Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Karakter Percaya Diri Siswa SDN 18 Pangkalpinang, Global Journal Teaching Professional, Volume 1, Nomor 1 Februari 2022, e-ISSN: 2762-1436, DOI.10.35458

KAJIAN FILOSOFI ANABAPTIS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN INDONESIA DI ERA KURIKULUM BERDAMPAK

Tonny Andrian Stefanus
STT Kadesy Bogor

A. PENDAHULUAN

Dalam sejarah perkembangan teologi Kristen, tradisi Anabaptis merupakan salah satu gerakan reformasi radikal yang memiliki dampak signifikan terhadap cara pandang umat Kristen terhadap iman, gereja, dan pendidikan. Gerakan ini, yang muncul pada abad ke-16 di Eropa Tengah, dikenal karena komitmennya terhadap baptisan dewasa, kedamaian, komunitas, dan penolakan terhadap kekerasan serta otoritas negara atas gereja. Filosofi pendidikan Anabaptis lahir dari keyakinan bahwa iman harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam proses pendidikan yang membentuk karakter, kepekaan sosial, dan spiritualitas peserta didik.

Di tengah dinamika masyarakat Indonesia yang pluralistik dan arus globalisasi yang semakin sekuler, Pendidikan Agama Kristen (PAK) menghadapi tantangan yang kompleks. Kurikulum berdampak—yang menekankan pada pembentukan karakter, nilai kemanusiaan, dan relevansi sosial—menuntut pendekatan pedagogis yang tidak hanya kognitif, tetapi juga afektif dan transformatif. Dalam konteks inilah, pendekatan pendidikan berbasis filosofi Anabaptis menawarkan alternatif yang kuat dan relevan.

Filosofi Anabaptis yang berlandaskan pada tiga prinsip utama: Yesus adalah pusat iman, komunitas adalah pusat kehidupan, dan rekonsiliasi adalah pusat misi¹ memberikan dasar teologis dan etis bagi pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran PAK. Selain itu, pendekatan pendidikan Anabaptis juga menekankan pentingnya komunitas sebagai ruang pembentukan identitas, serta kebutuhan untuk memfasilitasi penyembuhan

¹ Becker, Palmer. 2008. *What Is an Anabaptist Christian?*. Waterloo, Ontario: Mennonite Church Canada.

Dengan demikian, filosofi Anabaptis bukan hanya bagian dari warisan sejarah teologis, tetapi juga menjadi sumber inspirasi yang hidup bagi praksis pendidikan Kristen yang berdampak di masa kini dan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. James Reimer. 1996. *Mennonites and Postmodernity: Theology, Society, and Culture*, dalam *Mennonites in a Postmodern World*, ed. Calvin Redekop & Samuel J. Steiner Scottdale, PA: Herald Press.
- Becker, P. 2008. *What is an Anabaptist Christian?* Mennonite Church Canada.
- Becker, Palmer. 2010. *What Is an Anabaptist Christian?* Elkhart, IN: Mennonite Mission Network.
- Bergen, Abe. 1996. "Mennonite Youth (Part I)." Dalam Calvin Redekop & Samuel J. Steiner (Eds.), *Mennonites in a Postmodern World*, hlm. 41–49. Scottdale, PA: Herald Press.
- Buller, J. M. 2017. *Mennonite education in a post-Christian world*. Canadian Mennonite University.
- Canadian Mennonite University (CMU). 2022. *Encounter Curriculum Overview*.
- Cornelius J. Dyck. 1993. *An Introduction to Mennonite History: A Popular History of the Anabaptists and the Mennonites*, 3rd ed. Scottdale, PA: Herald Press.
- Dueck, D. 2021. *Healing memories: Reconciling in Christ through Anabaptist witness*. Mennonite World Conference.
- Encounter Curriculum. 2019. *Encounter: An elementary Sunday school curriculum*. Brethren in Christ U.S.
- Himmelfarb, G. 1994. *On looking into the abyss: Untimely thoughts on culture and society*. Knopf.
- Hochstetler, Ritch. 1996. "Mennonite Youth (Part II)." Dalam Calvin Redekop & Samuel J. Steiner (Eds.), *Mennonites in a Postmodern World*, hlm. 57–65. Scottdale, PA: Herald Press.
- Kemendikbudristek. 2023. *Kerangka Kurikulum Merdeka: Panduan Implementasi Kurikulum Berdampak*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. *Profil Pelajar Pancasila: Pilar Kurikulum Merdeka*.
- Lutheran World Federation. 2010. *Action on the legacy of Lutheran persecution of "Anabaptists"*. LWF.
- MacIntyre, A. 1988. *Whose justice? Which rationality?* University of Notre Dame Press.
- MacIntyre, Alasdair. 1981. *After Virtue: A Study in Moral Theory*. Notre Dame, IN: University of Notre Dame Press.
- McClendon, J. W. 1986. *Ethics: Systematic theology, Volume I*. Abingdon Press.

- Murphy, Nancey. 1996. "A Theology of Education." Dalam Calvin Redekop & Samuel J. Steiner (Eds.), *Mennonites in a Postmodern World*, hlm. 1–16. Scottdale, PA: Herald Press.
- Neufeld, L. 2021. *Healing memories: Reconciling through education*. Mennonite Central Committee.
- Neufeld, T. R. Y. 1996. *The Invisible Curriculum—On Being Wisdom's School*. Dalam Calvin Redekop & Samuel J. Steiner (Eds.), *Mennonites in a Postmodern World* (hlm. 129–137). Scottdale, PA: Herald Press.
- Pane, E., & Krisminanto, F. 2023. *Menno Simons: A Cross-Denominational Legacy – Influences on Mennonite, Baptist, Methodist, and Adventist Church*. Universitas Advent Indonesia & Adventist International Institute of Advanced Studies.
- Redekop, Calvin, & Steiner, Samuel J. (Eds.). 1996. *Mennonites in a Postmodern World*. Scottdale, PA: Herald Press.
- Roth, J. D. 2013. *Teaching That Transforms: Why Anabaptist-Mennonite Education Matters*. Herald Press.
- Showalter, S. 1996. *The Invisible Curriculum II*. Dalam Calvin Redekop & Samuel J. Steiner (Eds.), *Mennonites in a Postmodern World* (hlm. 145–152). Scottdale, PA: Herald Press.
- Toulmin, S. 1990. *Cosmopolis: The hidden agenda of modernity*. University of Chicago Press.
- Wenger Shenk, S. 2005. *Anabaptist Vision for Education*. Mennonite Education Agency.

PROFIL PENULIS

A Dan Kia



Penulis adalah seorang akademisi dan praktisi Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang berdedikasi dalam pengembangan teologi dan pendidikan Kristen di Indonesia. Saat ini, penulis menjabat sebagai Dosen Tetap Program Doktor Pendidikan Agama Kristen, membimbing calon doktor dalam riset-riset strategis terkait PAK. Sebelumnya, penulis pernah memegang posisi strategis sebagai Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI), berkontribusi dalam pengembangan program magister dan doktoral di lingkungan UKI. Selain itu, penulis juga aktif sebagai Asesor di LAMDIK (Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan), mengevaluasi dan memastikan kualitas institusi-institusi pendidikan Kristen sesuai standar nasional. Sebagai pengajar Pendidikan Agama Kristen, Penulis dikenal dengan pendekatannya yang integratif antara teologi, pedagogi, dan konteks kekinian. Dengan jabatan fungsional Lektor Kepala, penulis telah menghasilkan berbagai karya akademis yang relevan dengan perkembangan PAK di era modern. Keahlian dan komitmennya menjadikan penulis salah satu tokoh kunci dalam penguatan Pendidikan Agama Kristen di Indonesia, baik di tingkat akademik maupun gerejawi.

Esti Regina Boiliu



Penulis lahir di Nusa Tenggara Timur. Menyelesaikan pendidikan sarjana pada bidang Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Pelita Dunia (Tangerang-Banten), dan pendidikan magister pada bidang Pendidikan Agama Kristen di Universitas Kristen Indonesia (Jakarta). Saat ini Penulis menjadi dosen tetap pada STT Sangkakala (Salatiga), dan dosen tidak tetap pada beberapa kampus lainnya. Penulis juga menekuni penulisan karya ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Kristen dan Teologi.

Wellem Sairwona



Penulis merupakan seorang pendeta sekaligus akademisi yang berdedikasi dalam bidang teologi dan pendidikan. Ia menempuh pendidikan tinggi di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga dan berhasil meraih gelar Sarjana Sains Teologi (S.Si.Teol). Setelah itu, ia melanjutkan studi ke jenjang Magister Teologi di Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta.

Dalam perjalanan kariernya, penulis bekerja sebagai pendeta di Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT). Selain itu, ia juga mengabdikan diri di dunia pendidikan sebagai tenaga pengajar pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia (UKI). Melalui peran ganda tersebut, penulis berkomitmen untuk mengembangkan pelayanan gerejawi sekaligus mencetak generasi pendidik agama Kristen yang berkualitas.

Benyamin Dadi Ratu Mofu



Penulis adalah seorang akademisi dan pemikir yang berkomitmen untuk meningkatkan pendidikan dan spiritualitas di Indonesia, khususnya dalam konteks pendidikan agama Kristen. Lahir di Jayapura pada 12 November 1984, ia menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Filsafat Teologi (STFT) GKI Izaak Samuel Kijne Jayapura, di mana ia menyelesaikan pendidikan S1 dan kemudian melanjutkan ke program S2 untuk mendalami ilmu Teologi, dengan fokus khusus pada Pendidikan Agama Kristen.

Dalam Sub-bab buku yang berjudul **"Kolaborasi antara Keluarga, Sekolah dan Gereja dalam Pendidikan Agama Kristen di Era Disrupsi"**, Benyamin mengeksplorasi pentingnya kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan gereja dalam membentuk karakter dan spiritualitas generasi muda di era disrupsi, di mana perubahan cepat dalam teknologi dan masyarakat memerlukan adaptasi dan inovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi panduan bagi para pendidik, orang tua, dan pemimpin gereja untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan relevan bagi anak-anak dan remaja di Indonesia. Keterlibatan aktif dari keluarga, sekolah, dan gereja sangat penting untuk membangun lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan rohani anak secara menyeluruh. Dengan pendekatan kurikulum berbasis kolaborasi, pemanfaatan teknologi, serta strategi implementasi yang terencana,

kolaborasi ini mampu membentuk karakter Kristen yang kuat dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan zaman.

Melkias A. Manggoa



Penulis merupakan dosen pada Program Studi S1 Ilmu Pendidikan Teologi di Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang. Fokus pengajarannya meliputi bidang pendidikan teologi, pedagogi kritis, serta pengembangan kurikulum berbasis nilai-nilai iman Kristen. Selain mengajar, ia aktif dalam penelitian dan penulisan ilmiah yang berhubungan dengan pendidikan agama Kristen, formasi iman, serta relevansinya dalam menjawab tantangan masyarakat kontemporer.

Melalui keterlibatannya dalam berbagai kegiatan akademik maupun pengabdian masyarakat, penulis berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan teologi yang kontekstual, membebaskan, dan transformatif. Karya-karyanya tidak hanya menekankan aspek teoritis, tetapi juga praktik nyata dalam membangun komunitas Kristen yang kritis, peduli, dan berpengharapan.

Victoria Henderina Bathun



Penulis lahir di Rote, Nusa Tenggara Timur, pada 17 Februari 1980. Saat ini penulis berdomisili di Jl. Shopping Centre, RT 01 RW 03, Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penulis bekerja sebagai pendeta di Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT), khususnya di Jemaat Karmel Fatululi Kupang. Dengan dedikasi penuh dalam pelayanan gerejawi dan kehidupan jemaat, penulis terus mengabdikan dirinya untuk memperkuat iman dan membangun kehidupan rohani.

Eirene Mary



Penulis adalah dosen tetap STT Simpson, Ungaran, Jawa Tengah. Lahir di Bandung, pada tanggal 6 September 1976. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 di *Febias College of Bible, Karuhatan, Philippines* dengan gelar *Bachelor of Arts in Theology, major in Christian Education* (ABTH-CE) pada tahun 2001. Kemudian menyelesaikan pendidikan Strata 2 di Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia, Semarang, dengan gelar Magister Pendidikan Kristen (M.Pd.K),

pada tahun 2013. Saat ini sedang melanjutkan pendidikan doktoral program studi Pendidikan Agama Kristen di Universitas Kristen Indonesia, Jakarta. Penulis menjadi dosen di Sekolah Tinggi Teologi Simpson pada tahun 2002 sampai 2012; dan dari tahun 2019 sampai sekarang. Pernah mengajar di STKIP Kristen Wamena dari tahun 2013-2018; menjadi pelatih guru pendidikan dasar di Yayasan Kristen Wamena yang bekerja sama dengan USAID Prioritas pada tahun 2014-2016; dan menjadi *master trainer* untuk propinsi Papua dan Papua Barat dalam melatih penggunaan Buku Paket Kontekstual Papua (BPKP) pada tahun 2014-2018. Telah menerbitkan karya ilmiah dalam bentuk artikel jurnal, *prosiding* maupun buku dalam bidang Teologi dan Pendidikan Agama Kristen yang dapat diakses melalui Google Scholar [HYPERLINK](https://scholar.google.com/citations?user=3BvwsI4AAAAJ&hl=en)

"<https://scholar.google.com/citations?user=3BvwsI4AAAAJ&hl=en>"

Lodewyk Edward Saerang



Penulis diusia mudanya memutuskan untuk memberi diri sepenuh waktu dan hidup melayani Tuhan, jenjang Pendidikan Alkitab pun diambil, dari Sekolah Alkitab Tentena Tingkat 1 dan Sekolah Alkitab Cianjur Tingkat 2 kemudian lanjut mengikuti Pendidikan Teologi sampai terakhir mengenyam program Doktoral teologi di STII Yogyakarta dan Doktoral Pendidik di Universitas Kristen

Indonesia.

Meskipun ditengah kesibukan sebagai Kepala Sekolah Alkitab Pantekosta Lembang dan gembala jemaat GPdI City Light Church, penulis tetap menyempatkan diri untuk mengajar di beberapa Sekolah Alkitab antara lain Sekolah Alkitab Langowan dan Sekolah Alkitab Balikpapan, juga tetap melakukan pelayanan Penginjilan dan pengajaran di Indonesia bahkan mancanegara.

Suami dari Engline Henriette Juviana, ayah dari tiga Putra yaitu: Edward Haggai Saerang, Daniel Iloinen Saerang, Joseph Laurens Saerang, sampai saat ini aktif mengajar dan menulis buku.

Joksan Simanjuntak



Penulis adalah seorang dosen di Sekolah Tinggi Teologi HKBP Pematangsiantar yang telah mengabdikan diri sejak tahun 2013 hingga saat ini. Penulis menempuh pendidikan tinggi di STT-HKBP Pematangsiantar dan lulus program Sarjana pada tahun 1996, kemudian melanjutkan studi Magister di Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta dan menyelesaikannya pada tahun 2004.

Dalam kehidupan pribadi, penulis menikah dengan Evis Pesta Maria Pardede dan dikaruniai tiga orang anak, yaitu Laura Eirene, Ricky Paulus, dan Sean Randy. Dengan latar belakang pendidikan teologi dan pengalaman panjang di dunia akademik, penulis terus berkomitmen mendidik serta membimbing mahasiswa dalam bidang teologi demi kemajuan gereja dan masyarakat.

Tonny Andrian Stefanus



Penulis memperoleh gelar Diploma di bidang Textile Chemical dari Akademi Tekstil Berdikari, Bandung (1985). Ia melanjutkan pendidikan teologinya dan meraih Sarjana Teologi dari Tiranus Bible Institute, Bandung (2002), kemudian Magister Teologi dari Baptist Seminary, Semarang (2006). Ia adalah lulusan program doktoral (*Doctor of Theology* dan Ph.D) dari STII, Yogyakarta, dan

saat ini sedang menempuh program doktoral lanjutan di Universitas Kristen Indonesia (UKI), Jakarta. Pelayanan yang dijalani antara lain: pendirian gereja (di Bandung dan beberapa tempat di Indonesia), pengajar Sekolah Alkitab di Bandung, serta misi lintas negara di Indonesia, China, Taiwan, dan Australia. Keterlibatannya dalam pendidikan dan misi menjadikan dirinya aktif dalam kajian teologi kontekstual, pendidikan Kristen, dan isu-isu ekologis dari perspektif iman.

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

dalam Era Disrupsi

Era disrupsi membawa gelombang perubahan besar dalam kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan dan pembentukan karakter spiritual. Di tengah kemajuan teknologi digital, pergeseran nilai-nilai moral, serta tantangan sosial yang semakin kompleks, Pendidikan Agama Kristen (PAK) dituntut untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga hadir sebagai kekuatan transformatif yang relevan dan bermakna. Buku Pendidikan Agama Kristen dalam Era Disrupsi ini menawarkan sepuluh bab yang membahas secara kritis dan aplikatif bagaimana PAK dapat menjawab tantangan zaman dengan pendekatan yang kontekstual, kreatif, dan berbasis iman.

Isi buku ini mencakup berbagai topik penting seperti integrasi iman dan teknologi dalam proses pembelajaran, peran PAK sebagai katalis pembentukan integritas di tengah krisis nilai, pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan, serta urgensi kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan gereja. Buku ini juga mengeksplorasi pembaruan kurikulum dan metode pembelajaran yang responsif terhadap perubahan sosial dan kebutuhan generasi muda. Fokus pada sentralitas pengajaran doktrin, serta kajian filosofis mengenai warisan Anabaptis dan implikasinya terhadap pendidikan Kristen Indonesia, memberikan dimensi teologis yang kuat sekaligus reflektif.

Melalui pendekatan yang holistik, buku ini menjadi panduan penting bagi para pendidik, pemimpin gereja, mahasiswa teologi, dan orang tua yang rindu melihat generasi masa depan bertumbuh dalam iman, integritas, dan relevansi. Buku ini mengajak kita semua untuk memikirkan ulang arah dan metode Pendidikan Agama Kristen agar tidak hanya mampu bertahan di tengah perubahan, tetapi juga membawa terang Kristus yang berdampak dalam dunia yang sedang terus berubah.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbitwidina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Print-on-Demand & Persebaran Buku
0815-7000-699

Pendidikan & Agama

ISBN 978-634-246-176-1



9

786342

461761